



**LAPORAN MONITORING
CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN IV TAHUN**

2021

Direktorat Lalu Lintas

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan **"Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan IV Tahun 2021"** dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Lalu Lintas sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan IV Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Lalu Lintas selama kurun waktu Triwulan IV Tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, 20 Januari 2021
DIREKTUR LALU LINTAS
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK



Ditandatangani secara elektronik
SIGIT IRFANSYAH, ATD., M.SC.

NIP. 19651015 198803 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERJANJIAN KINERJA.....	3
BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	5
2.1. CAPAIAN KINERJA	5
2.2. REALISASI ANGGARAN	11
2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	14
BAB III PENUTUP	15
3.1. KESIMPULAN	15
3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan IV Tahun 2021	5
Tabel 2.1.2. Tabel Kecepatan Rata – rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek.....	6
Tabel 2.1.3. Ketepatan Waktu Perjalanan KRL.....	7
Tabel 2.1.4. Jumlah Gangguan Perjalanan KRL.....	8
Tabel 2.1.5. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Perlengkapan Jalan di Wilayah Jabodetabek.....	9
Tabel 2.2.1. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan III Tahun 2021 per Jenis Belanja	18
Lampiran 2 Pembahasan Laporan Akhir - Penyusunan Studi Pendahuluan Dan OBC Proyek KPBU ERP Jabodetabek.....	19
Lampiran 4 Rapat Pembahasan Laporan Akhir Studi Trase Bandara Soekarno Hatta – Kemayoran	20
Lampiran 5 Rapat Pembahasan Laporan Akhir Studi Trase LRT Cibubur - Pondok Cina	21
Lampiran 6 Pembahasan Kegiatan TIK di Lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Data ATCS T.A 2021, dan Pengembangan Aplikasi Peta Interaktif T.A 2021)	23
Lampiran 7 Soft Launching Program Penyediaan Layanan Angkutan Umum dengan Skema Buy The Service (BTS) di Kota Bogor.....	24
Lampiran 8 Laporan Antara Studi Pengendalian Kepemilikan Kendaraan Pribadi (Car Ownership) di Wilayah Jabodetabek.....	25
Lampiran 9 Monitoring Pengawasan Rekomendasi Andalalin Pabrik PT. Cing Luh Indonesia di Kabupaten Tangerang	26
Lampiran 10 Bimbingan Teknis Tata Cara Pengukuran Indeks Transportasi Perkotaan yang Berkelanjutan di Wilayah Jabodetabek.....	28
Lampiran 11 Pembahasan Draft Laporan Akhir Studi Potensi Logistik Barang Berbasis Perairan.....	29
Lampiran 12 Survei Bersama Relokasi Traffic Light Kota Tangerang	30
Lampiran 13 Kegiatan Studi Banding Penerapan Sistem Ganjil Genap di Jalan Margonda Raya Kota Depok di Ditlantas PMJ	31

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Lalu Lintas BPTJ merupakan unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat, Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian, serta Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pelaksanaan tugas Direktorat Lalu Lintas BPTJ dalam rangka memenuhi fungsinya untuk (1) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (3) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, pembangunan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pembentukan Direktorat Lalu Lintas merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Lalu Lintas memiliki tiga unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang

terdiri dari Subdirektorat Lalu Lintas Transportasi Darat, Subdirektorat Lalu Lintas Perkeretaapian, Subdirektorat Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Lalu Lintas BPTJ dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus *ndicato* dan *ndica* agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan IV Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan BPTJ sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ.

Pada tahun 2020, BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai *ndicator* kinerja utama BPTJ, yaitu mewujudkan

transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi BPTJ.

BPTJ pada tahun 2021 memiliki enam Indikator Kinerja Program (IKP) yang berorientasi outcome dan merupakan core business yang menjadi dasar analisis capaian kinerja BPTJ Triwulan IV Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi outcome dan merupakan core business dari BPTJ.

Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan IV Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target IKP yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Lalu Lintas BPTJ selama kurun waktu Triwulan IV tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada periode berikutnya.

1.2. PERJANJIAN KINERJA

Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II.

Sasaran Kegiatan Direktorat Lalu Lintas BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPTJ, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Selanjutnya, dari Sasaran Kegiatan dijabarkan menjadi tiga Indikator Kinerja Kegiatan

Tabel 1.2.1.Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	Km/jam	25
2.	SK3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	%	86
3.	SK4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	%	63

BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mengetahui realisasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai.

Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Lalu Lintas BPTJ, berikut merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan IV tahun 2021:

Tabel 2.1.1. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan IV Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2021	Target TW IV	Capaian TW IV	% Capaian
SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	Km/jam	25	25	49,53	198,13%
SK3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	%	86	86	91,61	106,52%

SK4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	%	63	63	76,98	122,20%
--	---	---	----	----	-------	---------

2.1.1IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek

Nilai Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek diperoleh dari data ATCS dan big data Google yang diambil secara berkala dengan memanfaatkan software QGIS. Formula yang telah dirumuskan dalam Indikator Kinerja Utama BPTJ untuk mendapatkan data kecepatan rata – rata kendaraan penumpang di jalan nasional yaitu:

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data oleh Subdit Lalu Lintas Transportasi Darat (LLTD) dan Subdit Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi (PSIT) didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2.1.2. Tabel Kecepatan Rata – rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek

No	Ruas Jalan Nasional Jabodetabek	Kecepatan Rata – rata (km/jam)
1	Jalan Arteri	21,75
2	Tol Jakarta Cikampek	59,59
3	Tol Jagorawi	58,42
4	Tol Jakarta – Tangerang	58,37
Rata - rata		49,53

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kecepatan rata – rata kendaraan penumpang di jalan nasional Jabodetabek yaitu 49,53 km/jam. Hasil capaian yang didapat sangat jauh melebihi dari target yang ditetapkan sebelumnya yaitu 25 km/jam. Hal ini disebabkan karena adanya himbauan dan kebijakan dari pemerintah untuk melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) demi mengantisipasi dan menghambat penyebaran pandemi Covid-19. Kebijakan PPKM tersebut juga menghimbau masyarakat untuk mengurangi perjalanan yang dilakukan baik di dalam maupun ke luar kota sehingga mengurangi volume kendaraan yang ada di ruas jalan tersebut diatas.

2.1.2 IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu

Nilai capaian Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang tepat Waktu diperoleh dari pengolahan data jumlah perjalanan kereta api yang berjalan dengan tepat waktu dan data jumlah seluruh perjalanan kereta api. Formula yang digunakan untuk penghitungan tersebut sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = (\text{Jumlah perjalanan KA yang tepat waktu} / \text{jumlah total perjalanan KA}) \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, terlihat bahwa capaian realisasi kinerja ketepatan waktu adalah sebesar 91,52 % yang diperoleh melalui rata-rata ketepatan waktu perjalanan dari bulan Januari hingga Desember 2021, Adapun realisasi ketepatan waktu perjalanan KRL setiap bulannya sebagaimana ditampilkan pada Tabel xx tabel berikut :

Tabel 2.1.3. Ketepatan Waktu Perjalanan KRL

Bulan	KRL TEPAT WAKTU	KRL TERLAMBAT	TOTAL PERJALANAN KRL / BULAN	PERSENTASE KETEPATAN WAKTU PERJALANAN KRL / BULAN
Januari	29.144	595	29.739	98%
Februari	25.691	1.640	27.331	94%
Maret	28.570	1.824	30.394	94%

April	27.351	2.059	29.410	93%
Mei	27.360	2.059	29.419	93%
Juni	27.368	2.380	29.748	92%
Juli	27.486	1.145	28.631	96%
Agustus	28.269	2.099	30.368	93%
September	27.110	2.297	29.407	92%
Oktober	27.373	3.209	30.582	90%
November	25.743	4.022	29.754	86%
Desember	24.188	6.822	31.010	78%
Rata-Rata				91,6%

Capaian realisasi yang melebihi target dikarenakan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, rata-rata tingkat gangguan perjalanan KRL masih relatif sangat kecil jika dibandingkan dengan total perjalanan KRL dalam setiap bulannya yaitu hanya sebesar 0,15% dari total perjalanan. Adapun ringkasan data gangguan setiap bulannya sebagaimana ditampilkan pada Tabel xx berikut:

Tabel 2.1.4. Jumlah Gangguan Perjalanan KRL

Bulan	Sarana	Prasarana	Eksternal	Total Gangguan	Total Perjalanan KRL (1 Bulan)	Presentase gangguan / Bulan
Januari	2	8	29	39	29.739	0,13
Februari	5	14	38	57	27.331	0,21
Maret	4	15	29	48	30.394	0,16
April	5	15	21	41	29.410	0,14
Mei	7	18	22	47	29.419	0,16
Juni	2	12	25	39	29.748	0,13
Juli	3	10	18	31	28.631	0,11
Agustus	2	14	17	33	30.368	0,11

September	8	12	35	55	29.407	0,19
Oktober	3	9	31	43	30.582	0,14
November	5	14	30	49	29.754	0,16
Desember	4	14	25	43	31.010	0,14
Rata - Rata						0,15

2.1.3 IKK10 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Berdasarkan Rekomendasi SID/Perencanaan MRL di Wilayah Jabodetabek

Nilai capaian Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional pada TW IV diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Fasilitas Keselamatan yang Terpasang di Jalan Nasional Jabodetabek}}{\text{Jumlah Total Rencana Fasilitas Keselamatan}} \right) \times 100\%$$

Nilai capaian Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional pada Tahun 2021 diperoleh dari perbandingan kebutuhan perlengkapan jalan berdasarkan studi yang telah dilakukan yang dibandingkan dengan perlengkapan jalan yang sudah terpasang hingga akhir Tahun 2021 dengan hasil output 122,20% dari target 63% dengan realisasi sebesar 76,98%.

Tabel 2.1.5. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Perlengkapan Jalan di Wilayah Jabodetabek

JENIS PERLENGKAPAN JALAN	RENCANA (HASIL STUDI 2016)	TERPASANG (2017 – 2021)	%
Rambu Overhead	2,566	1,375	53.6%
Marka Jalan	723,222	946,935	130.9%

RPPJ	42	40	95.2%
Warning Light	436	314	72.0%
Alat Penerangan Jalan	7,159	2,373	33.1%
RATA-RATA			76.98%

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Persentase tertinggi Pemenuhan Kebutuhan Perlengkapan Jalan di Wilayah Jabodetabek adalah untuk **Marka Jalan** dan **RPPJ** yaitu sebesar **130,9%** dan **95,2%** pada tahun 2021. Kedua jenis Perlengkapan jalan tersebut adalah yang membuat capaian bisa melebihi target yaitu sebesar **76,98** hingga akhir Tahun 2021.

Capaian bisa mencapai target dikarenakan terkait adanya batasan usia dari fasilitas perlengkapan jalan, sehingga sebelum mencapai tahun akhir rencana yaitu Tahun 2029, diharapkan pembangunan fasilitas perlengkapan jalan dapat selesai dilaksanakan. Selain itu pada posisi saat ini, pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sudah melewati target jika dibandingkan dengan studi terdahulu. Namun, untuk Tahun 2021 terdapat kegiatan Review kebutuhan Perlengkapan Jalan sehingga target kebutuhan perlengkapan jalan pun kemungkinan berubah.

2.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp74.778.257.000,- yang secara keseluruhan berasal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 99,87%. Namun terdapat perubahan karena adanya *Refocusing* anggaran dan penyesuaian kegiatan sebagaimana tercantum dalam DIPA Revisi 9 dengan jumlah anggaran sebesar Rp52.199.719.000,-. Pada Triwulan IV Tahun 2021, anggaran Direktorat Lalu Lintas telah terealisasi sebesar Rp52.145.576.604,- atau 99,90% terhadap pagu total. Persentase rata-rata penyerapan anggaran di Direktorat Lalu Lintas BPTJ Tahun 2021 sampai dengan Triwulan IV mengalami kenaikan yang cukup signifikan, kegiatan kontraktual, penunjukan langsung dan swakelola telah selesai dilaksanakan. Pagu anggaran, realisasi, dan sisa anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2.1. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Dana Tidak Terserap	% Daya Serap
IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	23.406.298.000	13.325.918.515	33.172.437	99,86%
IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	4.758.633.000	20.284.959.163	1.478.150	99,97%
IKK10 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	24.034.788.000	3.160.521.398	19.491.809	99,92%
TOTAL	52.199.719.000	52.145.576.604	54.142.396	99,90%

Realisasi anggaran pada Tahun 2021 yang mendukung IKK6, IKK9, dan IKK10 yang direalisasi dengan penyelenggaraan kegiatan – kegiatan di Direktorat Lalu Lintas, yaitu sebagai berikut:

1. IKK6 meliputi kegiatan:

- Sewa Gedung Penyimpanan Alat Survey dan Penunjang Lalu Lintas;
- Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Ruas dan Simpang di Jabodetabek;
- Pengadaan Alat Uji Fasilitas Perlengkapan Jalan;
- Pengadaan Perangkat Keras Sistem E-Terminal;
- Pengoperasian ATCS di Wilayah Jabodetabek;
- Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek;
- Pengadaan Lanjutan Alat Counting Terintegrasi di Wilayah Jabodetabek;
- Supervisi Pengadaan Lanjutan Alat Counting di Wilayah Jabodetabek;
- Pengoperasian Aplikasi Transportasi Berbasis Teknologi di Wilayah Jabodetabek;
- Pengadaan Peralatan Variable Message Sign Mobile (3 Unit);
- Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek;
- Supervisi Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek;
- Perumusan Pedoman Teknis Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek;
- Studi Pengendalian Kepemilikan Kendaraan Pribadi (Car Ownership) di Wilayah Jabodetabek;
- Review Dokumen Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan Nasional di Wilayah Jabodetabek;
- Penyusunan studi Pendahuluan dan OBC Proyek KPBU ERP Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional Wilayah Jabodetabek;
- Evaluasi Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek;

- Monitoring Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek;
- Koordinasi Kelembagaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Pengolahan Data Lalu Lintas Jabodetabek;
- Monitoring Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek;
- Bimbingan Teknis Operator Drone;
- Bimbingan Teknis Pengawalan Kendaraan.

2. IKK9 meliputi kegiatan:

- Studi Trase LRT Lintas Cibubur - Pondok Cina;
- Studi Trase LRT Lintas Bandara Soekarno Hatta Kemayoran;
- Monitoring dan Inventarisasi Kebutuhan Perambuan Kereta Api Lintas Jabodetabek;
- Monitoring dan Optimalisasi Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) KA Perkotaan Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Kereta Api Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jaringan Kereta Api Perkotaan di Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
- Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Lalu Lintas Transportasi Darat;

3. IKK10 meliputi kegiatan:

- Perlengkapan Jalan Di Ruas Jalan Bts Depok Bogor . Bogor (Nomor Ruas 012);
- Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Batas Jasinga . Jalan Raya Leuwiliang (Kode Ruas 022);
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria Bts. DKI Jakarta. Kedunghalang Bts. Bogor) (Nomor Ruas 072 dan 073);
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bekasi Bekasi Cikarang

(Bts. Kab. Bekasi - Kab. Karawang) (Nomor Ruas 002 dan 003);

- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kota Bekasi Bekasi (Bts. DKI Jakarta - Kota Bekasi) (Nomor Ruas 001);
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek Lainnya;
- Perlengkapan Jalan Cigelug (Bts. Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang . Bts. Kota Tangerang) (Nomor Ruas 003);
- Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003 004).

Realisasi anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan IV Tahun 2021 sudah naik secara signifikan jika dibandingkan pada Triwulan III. Meski masih terkendala pengurangan mobilitas dikarenakan efek pandemi COVID-19 namun tidak mengurangi kinerja tim Direktorat Lalu Lintas dalam menjalankan program kegiatan sesuai rencana. Kegiatan kontraktual sudah selesai pengadaan dan pembangunan serta telah diserahterimakan.

2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Dengan memperhatikan laporan capaian kinerja tersebut di atas, capaian kinerja Direktorat Lalu Lintas pada Triwulan IV Tahun 2021 dikatakan sangat baik dilihat dari nilai rata-rata capaian yang melebihi target. Akan tetapi tidak semua capaian tersebut murni karena kinerja Direktorat Lalu Lintas. Capaian yang dimaksud adalah Indikator Kinerja Kegiatan 6 – Kecepatan Rata – rata Angkutan penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek yang memiliki capaian hingga dua kali lipat dari target yang ada. Hal tersebut terjadi karena adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengurangi mobilitas masyarakat sebagai upaya mengurangi penyebaran pandemi Covid-19. Dengan kebijakan tersebut, menjadikan volume kendaraan yang ada di jalan berkurang sehingga kondisi jalan cenderung sangat lancar.

BAB III PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

1. Capaian Indikator Kinerja Direktorat Lalu Lintas pada Triwulan IV tahun 2021, memiliki capaian yang melebihi target. Masing – masing realisasi capaian indikator tersebut diantara lain pada Indikator Kinerja Kegiatan 6 memiliki realisasi sebesar 49,53 km/jam dengan target indikator 25 km/jam. Indikator Kinerja Kegiatan 9 memiliki realisasi sebesar 91,61% dengan target 86%. Dan Indikator Kinerja Kegiatan 10 memiliki realisasi sebesar 76,98% dengan target 63%.
2. Pada Indikator Kinerja Kegiatan 6 capaian yang dihasilkan melebihi target karena terpengaruhi oleh kebijakan pemerintah untuk mengurangi mobilitas masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran pandemi Covid-19, sehingga lalu lintas menjadi lancar.
3. Indikator Kinerja Kegiatan 9 memiliki nilai capaian yang melebihi target dikarenakan rata-rata tingkat gangguan perjalanan KRL masih relatif sangat kecil jika dibandingkan dengan total perjalanan KRL dalam setiap bulannya yaitu hanya sebesar 0,15% dari total perjalanan.
4. Indikator Kinerja Kegiatan 10 memiliki capaian melebihi target karena dari review kebutuhan perlengkapan jalan, pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dinilai masih perlu di tingkatkan sehingga target kemungkinan akan dirubah.
5. Realisasi anggaran di Direktorat Lalu Lintas sebesar Rp52.145.576.604,- atau 99,90% dari pagu anggaran terakhir yaitu sebesar Rp52.199.719.000,-. Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada tahun 2021 sebelum adanya perubahan yaitu sebesar Rp74.778.257.000,-

3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk Triwulan IV tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ dapat meningkat pada periode selanjutnya:

1. Penyerapan anggaran perlu dioptimalkan lagi agar target kinerja tahunan pada Direktorat Lalu Lintas dapat tercapai.
2. Perlu adanya antisipasi terkait kinerja lalu lintas di jabodetabek ketika keadaan

lingkungan di masyarakat menjadi normal kembali sehingga kemacetan dapat dikurangi.

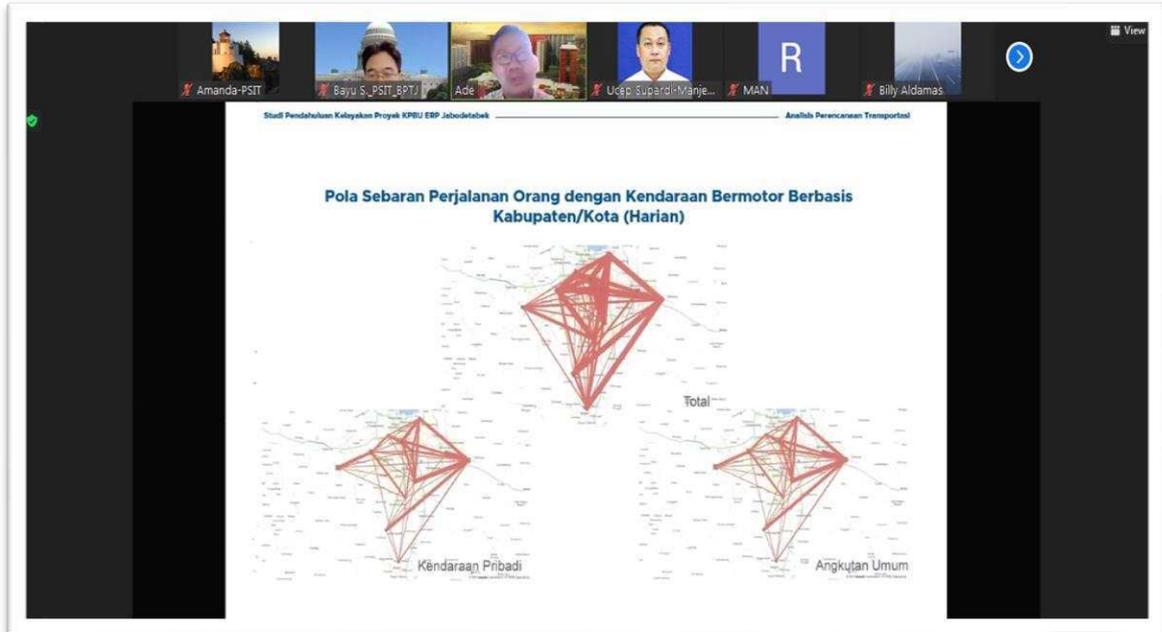
3. Untuk kinerja lalu lintas perkeretaapian, perlu adanya sinergi antara operator, regulator dan pemerintah daerah dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pelayanan kereta api yang aman, selamat dan tepat waktu.
4. Perlu review lebih lanjut terkait kebutuhan pengadaan peralatan dan perlengkapan jalan pada ruas – ruas yang telah di targetkan sehingga pengadaan dilakukan dengan tetap mengedepankan efektifitas penggunaan peralatan serta keselamatan pengguna jalan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan III Tahun 2021 per Jenis Belanja

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
		PEGAWAI			BARANG			MODAL					
		PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
1	Subdit LLTD				1.669.850.000	1.647.184.733	98,64%	25.984.516.000	25.963.682.191	99,92%	27.654.366.000	27.610.866.924	99,84%
2	Subdit LLKA				809.967.000	808.488.850	99,82%	3.948.666.000	3.948.666.000	100,00%	4.758.633.000	4.757.154.850	99,97%
3	Subdit PSIT				3.928.048.000	3.924.137.730	99,90%	15.858.672.000	15.853.417.100	99,97%	19.786.720.000	19.777.554.830	99,95%
BPTJ													

Lampiran 2 Pembahasan Laporan Akhir - Penyusunan Studi Pendahuluan Dan OBC Proyek KPBUE ERP Jabodetabek



Studi Pendahuluan Kelayakan Proyek KPBUE ERP Jabodetabek

Analisis Perencanaan Transportasi

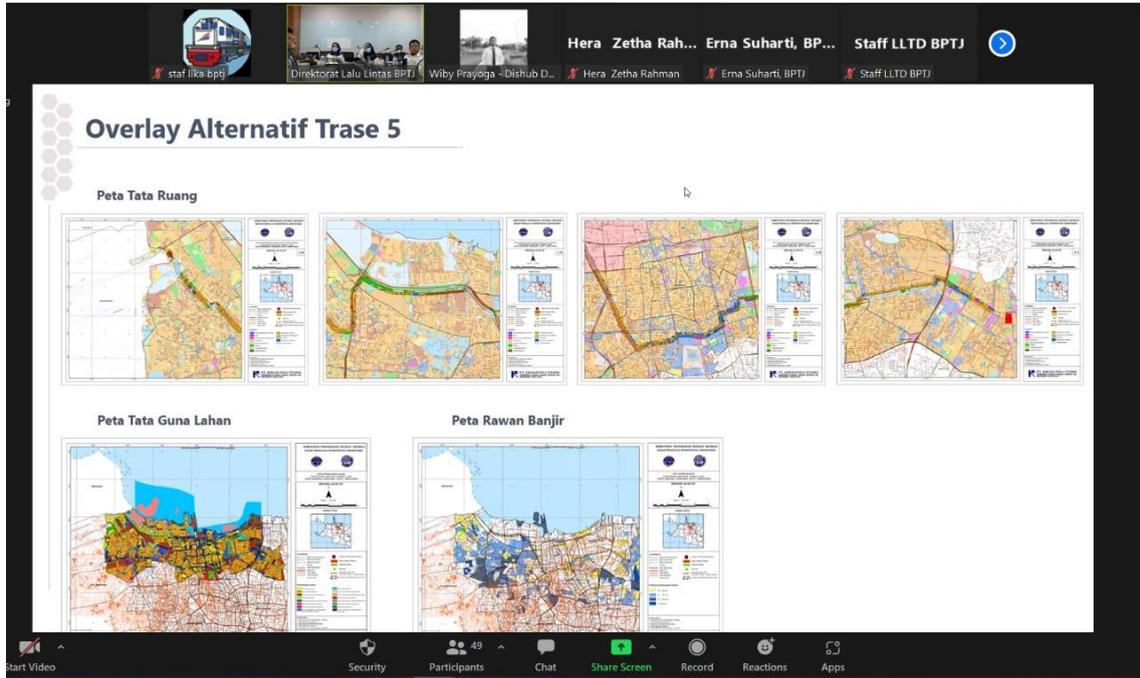
Kesimpulan Kondisi Transportasi Umum Kawasan Kajian

Ruas Jalan	Pilihan Moda Transportasi Umum							
	BRT	Non BRT	AKAP	AKDP	KCL	MRT	LRT	Angkot
Jl. Ciputat Raya		✓						✓
Jl. Pasar Jumat	✓	✓	✓	✓		✓		✓
Jl. Juanda		✓	✓		✓			✓
Jl. Raya Pajajaran			✓	✓				✓
Jl. Parung Panjang					✓			✓

BRT : Bus Rapid Transit
 AKAP : Angkutan Antar Kota Antar Provinsi
 AKDP : Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi
 KCL : Kereta Commuter Line
 MRT : Mass Rapid Transit
 LRT : Light Rapid Transit

Secara umum, telah terdapat akses untuk menggunakan transportasi umum, namun masih didominasi oleh kendaraan penumpang atau kendaraan jenis lainnya seperti angkot yang terkendala keteraturan jadwal, *tracking*, dan fleksibilitas rute. Selain itu, **belum terdapat bentuk integrasi antar moda** yang dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum di seluruh kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup kajian. Hanya kawasan ruas Jl. Pasar Jumat, Jakarta yang memiliki integrasi yang cukup komprehensif antar moda angkutan umum.

Lampiran 3 Rapat Pembahasan Laporan Akhir Studi Trase Bandara Seokarno Hatta – Kemayoran



Lampiran 4 Rapat Pembahasan Laporan Akhir Studi Trase LRT Cibubur - Pondok Cina



Ask to Unmute ... Angga Wirajaya... MS Aji PT.Citra... R Harianti Asri...
 Angga Wirajadin-bptj Angga_BPTJ Mugiyono Wiladatika MS Aji PT.Citra Diecona R Harianti Asri, Dishub... Nana Kristina

MAKSUD, TUJUAN, RUANG LINGKUP, KELUARAN KEGIATAN DAN LOKASI STUDI

<p>MAKSUD</p> <p>Melakukan kajian Studi Kelayakan dari aspek teknis, pembiayaan, ekonomi, dan lingkungan</p>	<p>SASARAN</p> <p>meningkatkan kinerja layanan lalu lintas transportasi berbasis rel secara terintegrasi di wilayah jabodetabek</p>
<p>RUANG LINGKUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Alternatif Rute; 2. Evaluasi Kelayakan Pembangunan; 3. Identifikasi Alternatif Pola Kerjasama; 4. Identifikasi peraturan hukum; dan 5. konsep dasar rancang bangun 	<p>KELUARAN KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Hukum dan Kelembagaan; 2. Kajian Teknis; 3. Kajian Kelayakan Proyek; 4. Kajian Lingkungan dan Sosial; 5. Kajian Bentuk Kerjasama; 6. Kajian Kebutuhan Dukungan Pemerintah.

LOKASI STUDI

KAJIAN TEKNIS Kinerja Lalu Lintas

Data

Teknik Pengumpulan Data

Metode Analisis

Hasil

- Data Kapasitas Jalan
- Data Volume Lalu Lintas
- Growth Factor

Data Sekunder: JUTPI 1

Data Primer: Survey traffic Counting/ Pencacahan Volume Lalu Lintas

Data Sekunder: Laju Pertumbuhan PDRB Kota Depok (6,74 %) dan DKI Jakarta (6,05%)

$C = C_a + FC_a + FC_{ca} + FC_{cap} + FC_{cl}$

di mana:

- C = Kapasitas (emp/jam)
- C_a = Kapasitas dasar (emp/jam)
- FC_a = Faktor penyusutan lebar jalan
- FC_{ca} = Faktor penyusutan penempatan orang (Deras untuk jalur lalu lintas terbagi)
- FC_{cl} = Faktor penyusutan kondisi jalan samping dan bukit/jalan terbelah
- FC_{cap} = Faktor penyusutan ukuran kota

Ukuran kota (data penduduk)	Faktor penyusutan untuk ukuran kota
< 100.000	0,98
100.000 - 250.000	0,95
250.000 - 500.000	0,94
500.000 - 1.000.000	0,93
> 1.000.000	0,92

Tabel C-1.1 Faktor penyusutan kapasitas untuk ukuran kota (FC_{cap}) pada jalan perkotaan

Proporsional untuk 100 %	100-100	100-100	100-100	100-100	100-100
FC _{ca}	1,00	0,97	0,94	0,91	0,88
FC _{cl}	1,00	0,99	0,97	0,95	0,94

Tabel C-1.2 Faktor penyusutan kapasitas untuk pertumbuhan kota (FC_{cl})

Tipe jalan	Kapasitas dasar (emp/jam)	Contoh
Empat lajur terbagi arah	2000	Per lajur
Empat lajur arah terbagi	1500	Per lajur
Empat lajur arah terbagi	7000	Empat arah arah

Geometrik Model

$$P_n = P_0 (1+r)^n$$

Kinerja Jalan 2020
Sumber: Analisis 2020

Kinerja Jalan 2028
Sumber: Analisis 2020

Unmute
Start Video

Security
Participants 39
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Apps

Leave

Lampiran 5 Pembahasan Kegiatan TIK di Lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Data ATCS T.A 2021, dan Pengembangan Aplikasi Peta Interaktif T.A 2021)



Lampiran 6 Soft Launching Program Penyediaan Layanan Angkutan Umum dengan Skema Buy The Service (BTS) di Kota Bogor



Lampiran 7 Laporan Antara Studi Pengendalian Kepemilikan Kendaraan Pribadi (Car Ownership) di Wilayah Jabodetabek

Original Screen Off Recording

Zoom Meeting (01/11/21) (Iwan Mandi's screen) View Options

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
Direktorat Lalu Lintas

Latar Belakang

Balitbang Perhubungan (2018), Jabodetabek mengalami:

- Laju pertumbuhan **jalan** (termasuk jalan tol) sebesar **1% per tahun**.
- Laju pertumbuhan **kendaraan** sebesar **11% per tahun**.

Perkembangan kota yang terjadi secara organik dan menyebabkan **sprawl**

Pertumbuhan kendaraan pribadi **tidak sebanding** dengan penambahan panjang jalan

Kualitas dan cakupan layanan angkutan umum massal yang masih **belum memenuhi** kebutuhan pengguna

Kebijakan pembatasan kepemilikan kendaraan pribadi

Target **Moda** sebesar **60** tahun 2029

• Kebutuhan pergerakan meningkat;
• Pergerakan tersebar berdasarkan tempat tinggal;
• Jumlah kendaraan pribadi bertambah.

• Pajak progresif kepemilikan kendaraan;
• Memiliki garasi atau tempat untuk parkir.

76
Direktur Lalu Lintas BPTJ
Oktobius M, PT, Iwan Mandi
Bram Hartono, BPTJ-Kemhub
Darius Gani
Sigit-BPTJ
Sigit BPTJ
LITO BPTJ - Rani

Zoom Meeting

Zoom Meeting

Original Screen Off Recording

Zoom Meeting (01/11/21) (Iwan Mandi's screen) View Options

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
Direktorat Lalu Lintas

Tujuan dan Sasaran

Tujuan:
Menyusun studi pengendalian kepemilikan kendaraan bermotor pribadi (*car ownership*) di Wilayah Jabodetabek.

Sasaran:

- Melakukan kajian literatur terkait perencanaan dan pengembangan di wilayah Jabodetabek;
- Melakukan survei inventarisasi perencanaan dan penyelenggaraan angkutan umum baik berbasis jalan maupun berbasis rel dan survei preferensi masyarakat terhadap moda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pergerakan hariannya;
- Melakukan inventarisasi rencana strategis pemerintah pusat dan daerah terhadap pengendalian kepemilikan kendaraan pribadi (*car ownership*) di Wilayah Jabodetabek;
- Melakukan analisis kesesuaian rencana tata ruang wilayah (RTRW);
- Melakukan *benchmarking* pelaksanaan pengendalian kepemilikan kendaraan pribadi di kota-kota lain;
- Merumuskan nilai kelayakan pengendalian kepemilikan kendaraan pribadi (*car ownership*) di Wilayah Jabodetabek (aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi); dan
- Merumuskan rekomendasi teknis pengendalian kepemilikan kendaraan pribadi (*car ownership*) di Wilayah Jabodetabek berdasarkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, berupa Draft Peraturan Kepala BPTJ.

Participants (17)

- Direktorat Lalu Lintas (Iwan Mandi)
- Oktobius M, PT, Iwan Mandi
- andrik fua, PT, Iwan Mandi
- Angga BPTJ
- Algh, PT, Iwan Mandi
- Bram Hartono, BPTJ-Kemhub
- Darius Gani
- Wahni - ILL BPTJ
- LITO BPTJ - Rani
- Nelly Syafira Zaki, PT, Iwan Mandi
- Rafidjo Adhiansan, PT, Iwan Mandi
- Ridwan Hilan
- S PURWANANDARA
- Sigit BPTJ
- Slm LITO
- Staff Lalu Lintas
- Syafiq

Zoom Meeting

Lampiran 8 Monitoring Pengawasan Rekomendasi Andalalin Pabrik PT. Cing Luh Indonesia di Kabupaten Tangerang

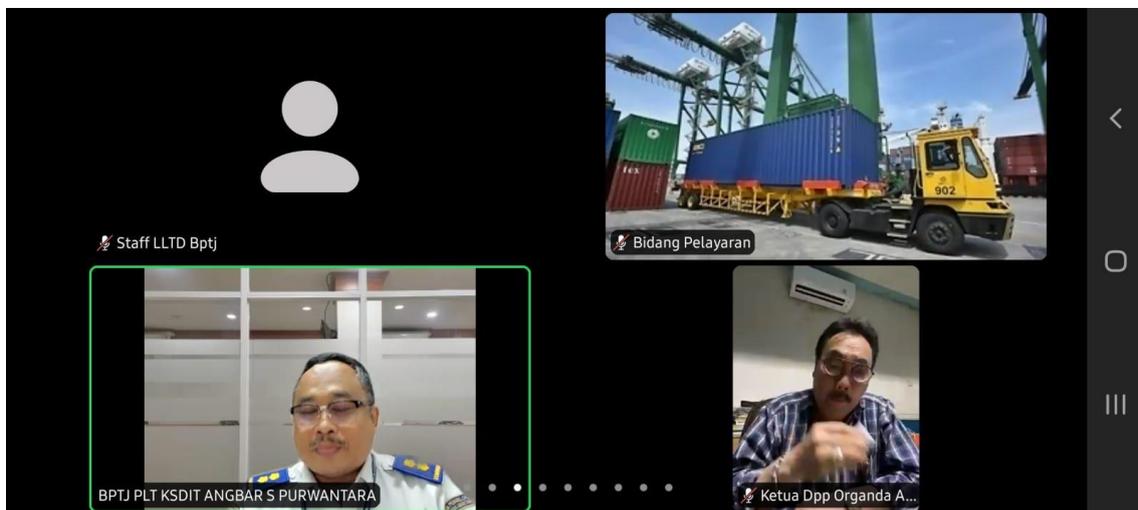




Lampiran 9 Bimbingan Teknis Tata Cara Pengukuran Indeks Transportasi Perkotaan yang Berkelanjutan di Wilayah Jabodetabek



Lampiran 10 Pembahasan Draft Laporan Akhir Studi Potensi Logistik Barang Berbasis Perairan



Lampiran 11 Survei Bersama Relokasi Traffic Light Kota Tangerang



Lampiran 12 Kegiatan Studi Banding Penerapan Sistem Ganjil Genap di Jalan Margonda Raya Kota Depok di Ditlantas PMJ

